

PT KAPUAS PRIMA COAL, Tbk.
PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT KAPUAS PRIMA COAL, Tbk., berkedudukan di Jakarta Utara ("Perseroan") dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan), yaitu :

A. Hari/Tanggal, tempat, Waktu dan Acara

Hari / Tanggal: Senin, 30 Juni 2026

Tempat : Kantor Perseroan,
Jalan Pantai Indah Selatan 1,
Blok A 32-33, Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara;

Waktu : Pukul : 14.19' WIB s/d 15.10' WIB

Acara : **Mata Acara Pertama :**
- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025.

Mata Acara Kedua :

- Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Mata Acara Ketiga :

- Penetapan gaji dan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2026.

Mata Acara Keempat :

- Penunjukan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2026 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

B. Anggota Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Direksi Perseroan, yaitu :

DIREKSI

Direktur Utama : Harjanto Widjaja

C. Pemimpin Rapat

RUPS Tahunan dipimpin oleh Bapak Harjanto Widjaja selaku Direktur Utama Perseroan.

D. Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili **16.714.561.181** saham yang merupakan **66,20%** dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebagaimana tersebut dalam butir G di bawah ini.

G. Hasil Pemungutan Suara/Pengambilan Keputusan

Hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPS Tahunan, serta jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut :

Agenda	Setuju	Tidak setuju	Abstain	Pertanyaan Pendapat
Pertama	16.714.357.381 (99,99%)	203.800 (0,001%)	30.000 (0,0001%)	Nihil
Kedua	16.714.357.281 (99,99%)	203.900 (0,001%)	30.000 (0,0001%)	Nihil
Ketiga	16.714.396.081 (99,99%)	165.100 (0,0001%)	30.000 (0,0001%)	Nihil
Keempat	16.714.357.281 (99,99%)	203.900 (0,001%)	40.000 (0,0001%)	Nihil

H. Hasil Keputusan RUPS Tahunan

Dalam RUPS Tahunan telah diambil keputusan, pada intinya sebagai berikut :

Mata Acara Pertama :

a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2025.

Mata Acara Kedua :

Sehubungan dengan dicatatnya rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yaitu (Rp. 252.771.832.081,-)

maka untuk agenda ke dua ini Perseroan memutuskan tidak ada pembagian deviden untuk tahun 2025 dan rugi tersebut dicatat sebagai rugi ditahan didalam pembukuan Perseroan di tahun selanjutnya.

Mata Acara Ketiga :

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2026 dengan landasan perumusan berdasarkan orientasi performance, market competitiveness dan penyalarsan kapasitas finansial Perseroan untuk memenuhinya, serta hal-hal lain yang diperlukan.

Mata Acara Keempat :

Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2026 dengan kriteria bahwa Kantor Akuntan Publik Independen yang ditunjuk telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sesuai ketentuan yang berlaku dan memiliki reputasi yang baik serta memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan.

Jakarta, 30 Juni 2026.-

Direksi Perseroan